

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa KH sebagai penderita PTSD mengalami trauma berlapis yang bersumber dari keluarga dan juga lingkungan sosial politik. Dalam upaya penanggulangan gangguan psikologisnya, selain melakukan pengobatan secara medis, melukis menjadi salah satu opsi yang digunakan oleh seniman KH dalam proses penyembuhan dirinya. Dalam konteks penelitian ini, melalui melukis KH dapat mengelola emosi kemarahan, kebencian, dan kesedihan, sehingga secara tidak langsung melukis memiliki efek terapeutik dan dapat mencegah dirinya melakukan tindakan-tindakan impulsif seperti melakukan kekerasan, melukai diri sendiri, memiliki konsentrasi yang buruk dan meledaknya amarah. Melukis tetap menjadi praktik kreatif yang berpengaruh besar terhadap kondisi psikologis KH walaupun pengobatan farmakoterapi tetap dilakukan secara bersamaan.

Metode melukis yang dilakukan oleh KH dalam menangani pengalaman traumatisnya adalah dengan melibatkan sumber pemicu traumatisnya dalam proses penciptaan karya, yakni ayahnya. Dalam proses penciptaan, visual sosok ayah dalam karya, selain didapat dari ingatan juga didapatkan dari hasil foto objek secara langsung. Selain itu, karya *infuse series* juga sebagai bentuk perjalanan KH

bagaimana ia mencoba berdamai dengan masa lalu. Proses penyembuhan diri juga terlihat dari lahirnya karya pointilis, sebagai bentuk perjuangan KH memulihkan motorik tangannya karena cedera. Melukis menjadi cara untuk menjaga dia tetap menjaga fikiran dari stress dan keputusasaan.

Penelitian ini memang hanya difokuskan pada karya-karya *infuse series* yang merepresentasi pengalaman pribadi seniman, terutama pengalaman traumatis yang bersumber dari keluarga dan lingkungan, yakni kondisi sosial politik pada era Orde Baru. Karya-karya *infuse series* kebanyakan merupakan karya yang diproduksi pada tahun 2000an, setelah KH berani untuk mempublish pengalaman masa lalunya melalui karya kepada publik.

B. Saran

Penelitian tentang seni berbasis terapi memang belum banyak dilakukan oleh peneliti sosial, terutama terapi seni yang dilakukan atas dasar pengalaman traumatis. Kendala dari penelitian ini adalah membutuhkan waktu yang cukup lama dan pendekatan khusus untuk menggali sisi traumatis informan. Penelitian ini memfokuskan pada kajian penyembuhan diri, dan karya. Oleh karenanya, penelitian selanjutnya dibutuhkan hubungan ikatan yang deka tantara peneliti dan informan agar dapat menggali informasi lebih dalam. Selain itu, dibutuhkan pula pendalaman tentang proses kreatif dan kajian serupa untuk memperkuat penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batista, Rodrigo Siqueira, etc. 2014. *Art and Pain in Frida Kahlo*. Universidade Federal de Vicoso. Rev Dor. Sao Paulo, apr-jun 15 (2): 139-44. 36570-000 Vicoso, MG, Brasil.
- Blomdahl, Christina. 2017. *Painting from Within; Developing and Evaluating a Manual-based Art Therapy for Patients with Depression*. Institute of Health and Care Sciences; Sahlgrenska Academy at University of Gothenburg. Gothenburg, Sweden; University of Gothenburg. ISBN 978-91-629-0251-3.
- Coote, Jeremy and Anthony Shelton (Eds). (2005). *Anthropology Art and Aesthetics*. United States: Oxford University Press.
- Costello, Stephen J. (2019). *Applied Logotherapy; Victor Frankl's Philosophical Psychology*. Cambridge Scholars Publishing; NE6 2 PA, UK. ISBN (13): 978-1-5275-3142-0
- Chuang, Y. (1998). *Art as a self-healing process*. Thesis. Rochester Institute of Technology.
- Davis, Anna Isabel. (2024). *Yayoi Kusama's Depictions of Mental Health*. Butler Journal of Undergraduate Research: vol 10, Article 16 (311 - 321). Retrieved from: <https://digitalcommons.butler.edu/bjur/vol10/iss1/16>
- Devoe, D. (2012). Viktor Frankl's Logotherapy: The Search For Purpose and Meaning. *Student Pulse*, 4(07), 1–8. <http://www.studentpulse.com/articles/660/viktor-frankls-logotherapy-the-search-for-purpose-and-meaning>
- Ferrell, S. S. (2015). *Pattern and Disorder: Anxiety and the Art of Yayoi Kusama*. 22. https://scholarship.claremont.edu/scripps_theses/554.
- Frankl, Viktor E. 2023. *Man's Seacrh for Meaning*. Jakarta: Noura Books. PT Mizan Publiko.
- Guo, Q. (2019). *Mirror Room (Pumpkin)-Yayoi Kusama's Psychological Space*. Art and Design Review, 07(01), 22-28. <https://doi.org/10.4236/adr.2019.71003>
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*. www.depkes.go.id
- Kirkham, J. A., Smith, J. A., & Havsteen-Franklin, D. (2015). Painting pain: An interpretative phenomenological analysis of representations of living with chronic pain. *Health Psychology*, 34(4), 398–406. <https://doi.org/10.1037/hea0000139>

- Kirkpatrick, Heather. 2014. *Post-Traumatic Stress Disorder: Theory and Treatment Update*. Article in The International Journal of Psychiatry in Medicine. Vol. 47(4) 337-346, 2014.
- Leavy, Patricia. 2015. *Method Meets Arts; Arts Based Research Practice*: Second Ed. New York: The Guilford Press.
- LIPI. 2017. *Jurnal Penelitian Politik; Demokrasi, HAM dan Militer*. Vol.14 , No.2, hal 109-290. Jakarta ISSN 1829-8001. Terakreditasi no.726/Akred/P2MI-LIPI/04/2016.
- Lukas, E. (2015). *The therapist and the soul: From fate to freedom*. Charlottesville, VA: Purpose Research.
- Malchiodi, C. A. 1993. *Art and Medicine; Art Therapy*. Journal of the American Art Therapy Association 10 (2): 66-69.
- Malchiodi, Cathy A. 2003. *Handbook of Art Therapy*. The Guilford Press; New York.
- Minissale, Gregory. 2013. *The Psychology of Contemporary Art*. United Kingdom: Cambrige Universiry Press.
- Pratiwi, G. S. (2023). *Kekerasan Terhadap Golongan Tionghoa pada Masa Revolusi di Malang, 1945-1949*. Lembaran Sejarah, 18 (1), 78. <https://doi.org/10.22146/lembaran-sejarah.80455>
- Rajeswari, H. (2019). *Logo therapy*. Narayana Medical College and Hospital.
- Wiyanto, Hendro. 2022. *FX Harsono; Sebuah Monografi*. Gang Kabel
- Wong, P. T. P. (2016). Clinical Perspectives on Meaning. In *Clinical Perspectives on Meaning* (Issue December 2016). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-41397-6>
- Zaenal, M., & Winarni, R. 2017. *Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Etnis Tionghoa di Kota Malang tahun 1967-2000 (The Implementation Indonesian Government Policy on Ethnic Chinese in Malang 1967-2000)*. Publika Budaya. 5(2), 95-101.
<https://kbbi.web.id>

Sumber lain

- Putra, Pratama David. *Spiritualitas Agama-agama dalam Wajah Seni Rupa*. Diunggah oleh Kajian Budaya Sanata Dharma. 10 Juni 2021.
https://www.youtube.com/watch?v=LGF_SpG3o6A

Sumber gambar

Semua gambar merupakan dokumen pribadi seniman

